

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Semakin kebanyakan didirikan perusahaan dan memasuki pasar modal terutama sektor industri konsumsi. Tujuan utama perusahaan berada di pasar modal adalah untuk memudahkan perusahaan mendapatkan tambahan modal dari pihak eksternal dengan menjual saham. Saham diperjualbelikan dengan memperhatikan *current ratio*.

Biasanya *current ratio* menggambarkan kesanggupan membiayai segala hutang jangka pendek dengan aset jangka pendek. Perusahaan yang *current ratio*nya tinggi tentu struktur modal yang terjadi rendah.

Selain *current ratio* yang diperhatikan perusahaan ialah *net profit margin*. Dalam NPM ini perusahaan lebih senang menyukai menggunakan laba perusahaan sebagai struktur modalnya daripada melakukan struktur modal eksternal. Laba yang tinggi mengakibatkan perusahaan mengurangi penggunaan struktur modal hutang.

*Net profit margin* yang terpenting dalam perusahaan juga dipengaruhi *total asset turnover*. Perputaran aset yang tinggi tentu perusahaan menggunakan struktur modal yang tinggi. Aktiva perusahaan digunakan penjamin hutang. Begitu juga perputaran aset yang rendah tentu struktur modalnya rendah.

CR, NPM dan TATO ini memberikan pengaruh bagi struktur modal. Biasanya sumber dana berasal dari struktur modal dalam dan luar. Struktur modal internal ini terbatas sehingga pihak manajemen perusahaan melakukan struktur modal eksternal yang berasal dari hutang.

Berikut fenomena penelitian disajikan :

**Tabel 1.1**  
**Data Aktiva Lancar, Laba Bersih, Total Aktiva dan Total Hutang**  
**Industri Barang Konsumsi yang terdaftar diBEI Tahun 2015-2019**  
**(dalam Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Laba Bersih	Total Aktiva	Total Hutang
1	PT. Delta Djakarta Tbk	2015	902.006.833.000	192.045.199.000	1.038.381.916.000	188.700.435.000
		2016	1.048.133.697.000	254.509.268.000	1.197.796.650.000	185.422.642.000
		2017	1.206.576.189.000	279.772.635.000	1.340.842.765.000	196.197.372.000
		2018	1.384.227.944.000	338.129.985.000	1.523.517.170.000	239.353.356.000
		2019	1.292.805.083.000	317.815.177.000	1.425.983.722.000	212.420.390.000
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2015	42.816.745.000.000	3.231.713.000.000	91.831.526.000.000	48.709.933.000.000
		2016	28.985.443.000.000	4.852.481.000.000	82.174.515.000.000	38.233.092.000.000
		2017	32.515.399.000.000	5.145.063.000.000	87.939.488.000.000	41.182.764.000.000
		2018	33.272.618.000.000	4.961.851.000.000	96.537.796.000.000	46.620.996.000.000
		2019	31.403.445.000.000	5.902.729.000.000	96.198.559.000.000	41.996.071.000.000
3	PT. Sekar Laut Tbk	2015	189.758.915.421	20.066.791.849	377.110.748.359	225.066.080.248
		2016	222.686.872.602	20.646.121.074	568.239.939.951	272.088.644.079
		2017	267.129.479.669	22.970.715.348	636.284.210.210	328.714.435.982
		2018	356.735.670.030	31.954.131.252	747.293.725.435	408.057.718.435
		2019	378.352.247.338	44.943.627.900	790.845.543.826	410.463.595.860

Dari Tabel 1.1 menunjukkan pada tahun 2016 PT. Delta Djakarta Tbk memiliki totalaktiva sebesar Rp1.197.796.650.000 meningkat dari tahun 2015 dengan totalhutang di tahun 2016 sebesar Rp185.422.642.000 menurun dari tahun 2015. Hal ini bertolak belakang dengan total aktiva meningkat dapat meningkatkan total hutang.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki aktivalancar di tahun 2019 sebesar Rp31.403.445.000.000 menurun dari tahun 2018 dengan totalhutang di tahun 2019 sebesar Rp41.996.071.000.000 menurun dari tahun 2018. Hal ini bertolak belakang dengan aktiva lancar menurun dapat menaikkan total hutang.

PT. Sekar Laut Tbk memiliki keuntungan di tahun 2019 sebesar Rp44.943.627.900 meningkat daripada tahun 2018 dengan total hutang di tahun 2019 sebesar Rp410.463.595.860 meningkat daripada tahun 2018. Hal ini bertolak belakang laba bersih meningkat dapat menurunkan total hutang.

Dari uraian ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**.

## **Identifikasi Masalah**

Berikut identifikasi masalah penelitian:

1. Penurunan CR tidak selalu diikuti dengan peningkatan Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019.
2. Peningkatan NPM tidak selalu diikuti dengan penurunan Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019.
3. Peningkatan TATO tidak selalu diikuti dengan peningkatan Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019.
4. Penurunan atau peningkatan CR, NPM dan TATO tidak selalu diikuti dengan peningkatan atau penurunan Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019.

## **Perumusan Masalah**

Berikut rumusan masalah penelitian:

1. Bagaimana pengaruh CR Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh NPM Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh TATO Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh CR, NPM dan TATO Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019?

## **Tinjauan Pustaka**

### **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal**

Margaretha (2011:25) *Current Ratio* ialah pengukuran pembayaran hutang pendek dalam waktu singkat.

Widati dan Nafisah (2017:20) semakin tinggi aktiva lancarnya dengan hutang rendah atas dasar *packingordertheory* menggunakan modal internal.

Hudan, Isyнуwardhana dan Triyanto (2016:1598) perusahaan memiliki likuiditas tinggi meminimalkan hutang dimana dana internal lebih tinggi digunakan untuk menurunkan dana eksternal.

Prastika dan Candradewi (2019:4457), likuiditas tinggi mengakibatkan menurunnya struktur modal.

Fahmi (2017:59) indikator *CR* :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

### **Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Struktur Modal**

Kasmir (2014:199) *Profit margin on sales* termasuk alat ukur laba bersih atas penjualan.

Ramadhani dan Fitra (2019:260), profitabilitas memberi pengaruhnya pada hutang dimana profitabilitas tinggi dapat meminimalkan hutang mengakibatkan menurunnya struktur modal.

Primantara dan Dewi (2016:2707), perusahaan mendapatkan tingginya laba dengan tidak penggunaan hutang dimana tingginya laba dapat berguna membayar biaya operasional.

Zuhro (2016:7) tingginya profitabilitas sebagai dana internal daripada dana eksternal. Dana internal tinggi mempergunakan laba ditahan besar dengan risiko rendah daripada dana eksternal maka kemampuan perusahaan membiayai operasionalnya dengan dana internal.

$$NPM = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Penjualan Bersih}$$

### **Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal**

Kasmir (2014:185) *TATO* dipergunakan sebagai alat pengukur penjualan atas aktiva yang dimilikinya.

Kartika (2016:50) aktiva bertumbuh tinggi banyak mempergunakan hutang sebagai struktur modalnya dibandingkan aset bertumbuh rendah.

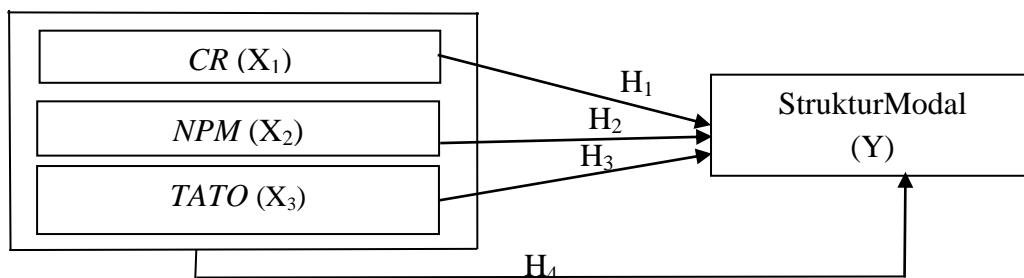
Zuhro (2016:8) aset meningkat diikuti hasil operasi meningkat sehingga bertambah kepercayaan pihak eksternal pada perusahaan sehingga kesempatan bertumbuh dan berkembang dalam memerlukan dana internal dan eksternal.

Deviani dan Sudjarni (2018:1233) perusahaan memiliki aktiva dalam jumlah tinggi menggunakan pendanaan internal dan mengurangi penggunaan modal asing.

$$\text{Perputaran aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Kerangka Konseptual

Penjabaran diatas dapat digambarkannya kerangka konseptualnya :



**Gambar1 Kerangka konseptual**

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan yang dianggap benar untuk sementara. Adapun hipotesis penelitian yakni :

- H<sub>1</sub>* : *CR* berpengaruh Terhadap StrukturModal Pada Perusahaan Sektor industri BarangKonsumsi yang terdaftar diBEI Tahun 2015-2019.
- H<sub>2</sub>* : *Net Profit Margin* berpengaruh Terhadap StrukturModal Pada Perusahaan Sektor industri BarangKonsumsi yang terdaftar diBEI Tahun 2015-2019.
- H<sub>3</sub>* : *Total Asset Turnover* berpengaruh Terhadap StrukturModal Pada Perusahaan Sektor industri BarangKonsumsi yang terdaftar diBEI Tahun 2015-2019.
- H<sub>4</sub>* : *CR, NPM, TATO* berpengaruh Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar diBEI Tahun 2015-2019.